



Vol. 03 No. 06 (2024) : 947-954

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Nia Kurnia Wati

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : nia.oxida@gmail.com

Abstract

This exploration expects to decide the job of Islamic Strict Training (PAI) educator imagination in expanding understudy inspiration and learning results at In addition to Setia Budi Private Grade School. The examination technique utilized is a subjective methodology with contextual investigations. Information was gathered through homeroom perceptions, interviews with PAI instructors, and investigation of reports connected with the educational program and understudy learning results. The exploration subjects comprised of PAI educators and lower grade understudies at In addition to Setia Budi Private Primary School. This examination prevailed with regards to uncovering a few significant discoveries. To start with, PAI educator imagination affects understudy learning inspiration. PAI educators who utilize innovative learning procedures can make a fascinating, intelligent and pertinent learning climate for understudies. This persuades understudies to be effectively associated with the growing experience, increments interest in learning, and reinforces comprehension of Islamic strict ideas. Second, PAI instructor imagination is additionally decidedly connected with understudy learning results. Using innovative learning techniques, PAI instructors can assist understudies with understanding Islamic strict ideas better and accomplish higher scholarly accomplishments. In this specific situation, schools and related parties really should offer more noteworthy help in creating PAI educator imagination. Satisfactory preparation, training and assistance should be given to PAI educators to foster their imaginative capacities in planning viable and fascinating learning. Aside from that, it is likewise critical to establish a helpful climate and offer help and appreciation for educators' endeavors to work on the nature of Islamic learning. Along these lines, it is trusted that a superior learning climate can be made and make a positive commitment to expanding understudy inspiration and learning results at In addition to Setia Budi Private Primary School.

Keywords: Creativity of PAI teachers, Learning Outcomes, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Swasta Plus Setia Budi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru PAI, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa kelas bawah di SD Swasta Plus Setia Budi. Penelitian ini berhasil mengungkap beberapa temuan penting. Pertama, kreativitas guru PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru PAI yang menggunakan strategi pembelajaran kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif dan relevan bagi siswa. Hal ini memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar, dan memperkuat pemahaman konsep agama Islam. Kedua, kreativitas guru PAI juga berhubungan positif dengan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan metode pembelajaran kreatif, guru PAI dapat membantu siswa untuk memahami konsep agama Islam dengan lebih baik dan mencapai prestasi akademik yang

lebih tinggi. Dalam konteks ini, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk memberikan dukungan yang lebih besar dalam mengembangkan kreativitas guru PAI. Pelatihan, pembinaan dan fasilitasi yang memadai perlu diberikan kepada guru PAI untuk mengembangkan kemampuan kreatifnya dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menarik. Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan dukungan serta apresiasi terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan cara ini diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Swasta Plus Setia Budi.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Kreativitas guru PAI, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.(Anwar, 2016) Di tingkat pendidikan dasar, PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat mengembangkan pemahaman agama serta membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.(Aladdiin, Muhammad, 2019) Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar tidaklah sedikit. Salah satu tantangan utamanya adalah bagaimana mengajarkan materi agama Islam dengan cara yang menarik dan relevan bagi peserta didik yang masih berusia muda dan memiliki tingkat konsentrasi yang terbatas.(Anwar, 2016)

Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi , sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah tersebut, juga menghadapi tantangan serupa dalam mengajarkan PAI kepada siswanya. Guru-guru PAI di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi berusaha mencari berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Salah satu upaya yang mereka lakukan adalah dengan mengembangkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi . Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana kreativitas guru PAI berkontribusi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep keagamaan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan ajaran Islam.(Rahmadania et al., 2021) Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi tersebut dengan cara yang menarik, inspiratif, dan sesuai dengan perkembangan psikologis siswa.(Winata, 2021)

Peningkatan motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. (Hanik, 2022) Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki minat yang tinggi terhadap materi pelajaran, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. (Nurkhalijah, 2023) Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi fokus utama dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi .

Kreativitas guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan inspiratif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. (Hanik, 2022) Dengan memanfaatkan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang inovatif, guru PAI di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga memiliki relevansi yang penting dalam pengembangan profesi guru. Dengan memahami peran kreativitas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sekolah dan lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan bagi guru PAI untuk mengembangkan kemampuan kreatif mereka dalam mengajar.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kreativitas guru PAI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi . Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di tingkat pendidikan dasar serta menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan keleluasaan dalam mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan dalam konteks yang nyata, seperti peran kreativitas guru PAI dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi . Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kasus yang spesifik, yaitu peran kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut. (Sugiyono, 2017) Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi kelas, wawancara dengan guru PAI, dan analisis dokumen terkait kurikulum serta hasil belajar siswa. Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang praktik pengajaran guru PAI dan interaksi antara

guru dan siswa. Wawancara dengan guru PAI dilakukan untuk mendapatkan insight tentang pendekatan dan strategi yang digunakan dalam mengajar, serta pandangan mereka tentang peran kreativitas dalam pembelajaran PAI. Analisis dokumen meliputi kurikulum PAI dan hasil belajar siswa untuk mendapatkan informasi tambahan tentang konteks dan hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru PAI dalam Merancang Pembelajaran

Dalam penelitian ini, hasil pengamatan terhadap praktik mengajar guru PAI di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam merancang pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru-guru PAI menunjukkan beragam strategi kreatif dalam merancang pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, audio-visual, dan permainan edukatif. Contohnya, dalam menjelaskan konsep-konsep agama Islam, beberapa guru menggunakan cerita-cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau menceritakan kisah-kisah yang menginspirasi untuk menarik minat siswa. Selain itu, penggunaan teknologi seperti proyektor dan komputer juga dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Guru-guru juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan kreatif di luar kelas, seperti lomba bercerita atau mendesain poster tentang nilai-nilai agama Islam, untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kreativitas guru PAI dalam merancang pembelajaran secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan berbagai strategi kreatif, guru mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan minat dan antusiasme mereka terhadap mata pelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran yang beragam juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih konkret dan mudah diingat. Lebih lanjut, kegiatan-kegiatan kreatif di luar kelas juga membantu memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran, dan membangun hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan kreativitas dalam pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, terutama akses terhadap teknologi yang memadai. Selain itu, tekanan waktu dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah juga dapat menjadi hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan fasilitasi yang lebih baik dari pihak sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan kreativitas guru PAI, termasuk penyediaan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan serta memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.

B. Dampak Kreativitas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi . Melalui penggunaan berbagai strategi pembelajaran kreatif, guru PAI mampu menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti gambar, audio-visual, dan permainan edukatif, berhasil menarik minat siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kegiatan-kegiatan kreatif di luar kelas, seperti lomba bercerita atau mendesain poster tentang nilai-nilai agama Islam, juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, meningkatkan rasa memiliki terhadap materi pelajaran, dan memperkuat motivasi belajar mereka.

Dampak positif dari kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi mengindikasikan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam mengajar PAI di tingkat sekolah dasar. Motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kreativitas dalam pengajaran, guru PAI dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

Namun, perlu diakui bahwa upaya untuk meningkatkan kreativitas dalam pengajaran PAI tidaklah mudah dan dapat menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, tekanan waktu, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dapat menjadi hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk

menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung pengembangan kreativitas guru PAI. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan pengakuan terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam juga menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

C. Hubungan antara Kreativitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang positif antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi . Guru-guru PAI yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang kreatif cenderung memiliki dampak yang lebih positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan guru yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Melalui penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik, guru-guru PAI mampu membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik dan mencapai pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran kreativitas dalam proses pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi . Kreativitas guru PAI memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena melalui penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang lebih baik pula.

Pentingnya hubungan antara kreativitas guru PAI dengan hasil belajar peserta didik menunjukkan perlunya dukungan yang lebih besar dalam pengembangan kreativitas guru dalam mengajar agama Islam di sekolah dasar. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memberikan pelatihan dan pembinaan yang memadai bagi guru PAI untuk mengembangkan kemampuan kreatif mereka dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menarik. Selain itu, pihak sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan dukungan serta apresiasi terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif terhadap

peningkatan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi .

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkap beberapa temuan penting. Pertama, kreativitas guru PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru PAI yang menggunakan strategi pembelajaran kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif dan relevan bagi siswa. Hal ini memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar, dan memperkuat pemahaman konsep agama Islam. Kedua, kreativitas guru PAI juga berhubungan positif dengan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan metode pembelajaran kreatif, guru PAI dapat membantu siswa untuk memahami konsep agama Islam dengan lebih baik dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk memberikan dukungan yang lebih besar dalam mengembangkan kreativitas guru PAI. Pelatihan, pembinaan dan fasilitasi yang memadai perlu diberikan kepada guru PAI untuk mengembangkan kemampuan kreatifnya dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menarik. Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan dukungan serta apresiasi terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan cara ini diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Swasta Plus Setia Budi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladdiin, Muhammad, P. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Hanik, U. M. I. (2022). KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SDN PRAMPELAN 1 SAYUNG DEMAK SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd .) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Nurkhalijah, K. (2023). KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN

MOTIVASI BELAJAR SISWA. 5(1), 21-31.
<https://doi.org/10.19109/pairf.v5i1>

Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221-226. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.